



Tere Liye

DIKATAKAN  
ATAU TIDAK  
DIKATAKAN.  
ITU TETAP  
CIUTA



KUMPULAN SAJAK

faiqah-tutorial.blogspot.com

**Tere Liye**

**DIKATAKAN  
ATAU TIDAK  
DIKATAKAN,  
ITU TETAP  
CINTA  
(KUMPULAN SAJAK)**



Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama  
Jakarta



**DIKATAKAN ATAU TIDAK DIKATAKAN,  
ITU TETAP CINTA  
(Kumpulan Sajak)**  
Oleh Tere Liye

GM 312 01 14 0070

© Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama  
Gedung Gramedia Blok I, Lt. 5  
Jl. Palmerah Barat 29–33, Jakarta 10270

Cover dan ilustrasi dalam oleh eMTe

Diterbitkan pertama kali oleh  
Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama  
anggota IKAPI, Jakarta, Agustus 2014

[www.gramediapustakautama.com](http://www.gramediapustakautama.com)

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang.  
Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian  
atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

ISBN 978-602-03-0718-3

72 hlm; 20 cm

Dicetak oleh Percetakan PT Gramedia, Jakarta  
Isi di luar tanggung jawab Percetakan

# DAFTAR ISI

1. Sajak UN	7
2. Saat Hujan	9
3. Rahasia Kecil	13
4. Memilikimu	15
5. Sajak Jangan Habiskan	19
6. Sajak “Kalaupun Tidak”	21
7. Benci	23
8. Sajak Menjagamu	25
9. Angin, Hujan, dan Sakit Hati	27
10. K-E-L-I-R-U	31
11. Sajak Embun dan Perasaan	33
12. Sepotong Bulan untuk Berdua	37
13. Sajak Remote	39
14. Diam Sebentar	41
15. Sendiri	43
16. Si Pembawa Pesan	45
17. Sajak Tidak Dituliskan	47
18. Sajak Putri dan Pangeran	49
19. Sajak Kalkulator Perasaan	51
20. Bukankah, atau Bukankah	55
21. Dan Kesedihan Dihabisi oleh Waktu	59
22. Puisi Lebay	63
23. Mekar	67
24. Bilang	69



# SAJAK UN

Jika cinta adalah pilihan, maka dia persis soal pilihan ganda.  
Jika cinta adalah alasan, maka dia persis soal esai.  
Jika cinta adalah kesempatan, maka dia persis soal "benar" atau  
"salah".  
Jika cinta adalah kecocokan, maka dia persis soal mencocokkan  
daftar A dengan daftar B.

Entahlah, jenis soal seperti apa cinta ini.  
Yang pasti, tidak ada cinta yang tidak pernah diuji.  
Dan ketahuilah, semakin tinggi cinta itu, maka akan semakin  
dahsyat ujiannya.

Jangan mengeluh.  
Jangan risau.  
Hanya orang-orang terbaik yang akan lulus.  
Lantas melihat kristal cintanya begitu indah.



# SAAT HUJAN

Berteriaklah di depan air terjun tinggi,  
debam suaranya memekakkan telinga  
agar tidak ada yang tahu kau sedang berteriak.

Berlarilah di tengah padang ilalang tinggi,  
pucuk-pucuknya lebih tinggi dari kepala  
agar tidak ada yang tahu kau sedang berlari.

Termenunglah di tengah senyapnya pagi,  
yang kicau burung pun hilang entah ke mana  
agar tidak ada yang tahu kau sedang termangu.

Dan, menangislah saat hujan,  
ketika air membasuh wajah  
agar tidak ada yang tahu kau sedang menangis, Kawan.

Perasaan adalah perasaan.  
Tidak kita bagikan, dia tetap perasaan.  
Tidak kita sampaikan, ceritakan, dia tetap perasaan.  
Tidak berkurang satu helai pun nilainya.  
Tidak hilang satu daun pun dari tangkainya.

Perasaan adalah perasaan,  
Hidup bersamanya bukan kemalangan.  
Hei, bukankah dia memberikan kesadaran  
betapa indahnya dunia ini?  
Hanya orang-orang terbaiklah yang akan menerima kabar baik.  
Hanya orang-orang bersabarlah yang akan menerima hadiah indah.

Maka nasihat lama itu benar sekali,

Menangislah saat hujan,  
ketika air membasuh wajah  
agar tidak ada yang tahu kau sedang menangis, Kawan.





Entz  
14

# RAHASIA KECIL

Kalau kita ingin tahu bersih-tidaknya sebuah gedung, lihatlah toiletnya.

Kalau kita ingin tahu sehat-tidaknya sebuah kamar, lihatlah seprai ranjangnya.

Kalau kita ingin tahu warung makan yang lezat, lihatlah pengunjungnya.

Kalau kita mau tahu rahasia satu kompleks perumahan, tanyakanlah ke mamang sayur.

Kalau kita mau tahu lantai-lantai gedung, tanyakanlah ke kurir surat.

Kalau kita mau tahu jalan-jalan pintas, tanyakanlah ke tukang ojek.

Dan terakhir, tentu saja, kalau kita mau tahu rahasia orang-orang yang sedang jatuh cinta,

kelakuan ajaibnya, semua galaunya,

maka tanyakanlah ke teman dekatnya.

Ke sanalah semua rahasianya tumpah.

Sadar atau tidak sadar.

Ssttt, tapi ini rahasia kecil. Jangan bilang-bilang.



# MEMILIKIMU

Aku mencintai *sunset*,  
menatap kaki langit, ombak berdebur.  
Tapi aku tidak akan pernah membawa pulang matahari ke rumah.  
Kalaupun itu bisa dilakukan, tetap tidak akan kulakukan.

Aku menyukai bulan,  
entah itu sabit, purnama, tergantung di langit sana.  
Tapi aku tidak akan memasukkannya ke dalam ransel.  
Kalaupun itu mudah dilakukan, tetap tidak akan kulakukan.

Aku menyayangi serumpun mawar,  
berbunga warna-warni, mekar semerbak.  
Tapi aku tidak akan memotongnya, meletakkannya di kamar.  
Tentu bisa dilakukan, apa susahnya, namun tidak akan pernah  
kulakukan.

Aku mengasihi kunang-kunang,  
terbang mendesing, kerlap-kerlip, di atas rerumputan gelap.  
Tapi aku tidak akan menangkapnya, dibotolkan, menjadi penghias  
di meja makan.  
Tentu masuk akal dilakukan, pakai perangkap, namun tidak akan  
pernah kulakukan.

Ada banyak sekali jenis cinta di dunia ini.  
Yang jika kita cinta, bukan lantas harus memiliki.

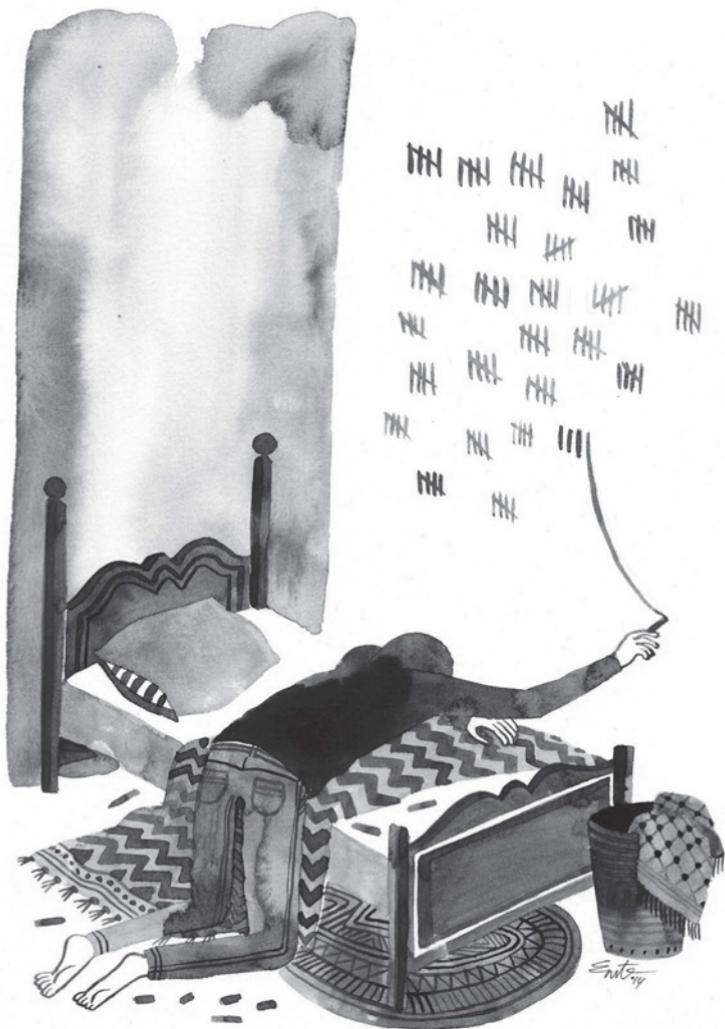
Ada banyak sekali jenis suka, kasih, dan sayang di dunia ini.  
Yang jika memang demikian, tidak harus dibawa pulang.

Egois sekali, Kawan, jika tetap kaulakukan.  
Lihatlah, tiada lagi *sunset* tanpa matahari  
Tiada lagi indah langit tanpa purnama  
Juga taman tanpa mawar merekah  
Ataupun temaram malam tanpa kunang-kunang.

Ada banyak sekali jenis cinta di dunia ini  
Yang jika sungguh cinta, kita akan membiarkannya  
Seperti apa adanya  
Hanya menyimpan perasaan itu dalam hati.

Selalu begitu, hingga akhir nanti.





# SAJAK JANGAN HABISKAN

Kawan, jangan habiskan air mata untuk menangisi seseorang yang jangan-jangan tidak pernah menangis untuk kita.

Jangan habiskan waktu untuk memikirkan seseorang yang boleh jadi tidak pernah memikirkan kita.

Hidup ini memang kadang ganjil sekali.  
Ada miliaran orang, tapi kita menambatkan satu hati.  
Ada berjuta kesempatan, tapi kita memilih satu saja.

Hidup ini memang kadang rumit sekali.  
Ada banyak hari esok, tapi kita tidak beranjak.  
Terlalu banyak hari kemarin, tapi kita terus terbenam.

Aduhai, hidup ini memang kadang menyebalkan sekali.  
Ada begitu banyak tempat, tapi kita masih di situ-situ saja.  
Ada begitu banyak pilihan kendaraan, tapi kita tidak segera naik.  
Masih saja di sana. Menatap kosong kesibukan sekitar.

Sungguh, jangan habiskan waktu kita  
Untuk seseorang yang tidak pernah tahu  
Bawa kita menghabiskan waktu demi dia.



## SAJAK "KALAUPUN TIDAK"

Kalaupun dia tidak tahu kita menyukainya  
Kalaupun dia tidak tahu kita merindukannya  
Kalaupun dia tidak tahu kita menghabiskan waktu memikirkannya

Maka itu tetap cinta. Tidak berkurang sesenti pun perasaan tersebut.

Justru dengan ngotot ingin bilang, ingin pacaran, ingin aneh-aneh,  
Perasaan itu tiba-tiba bermetamorfosis menjadi egoisme  
dan sebatas keinginan yang tidak terkendali saja.

Bersabar dan diam lebih baik.  
Jika memang jodoh akan terbuka sendiri jalan terbaiknya.  
Jika tidak, akan diganti dengan orang yang lebih baik.



# BENCI

Aku membencimu seperti aku membenci bayanganku  
Seperti bunga membenci duri-durinya  
Seperti kanguru membenci kantong di perutnya  
Seperti ngarai membenci buih dan percik airnya  
Seperti laptop membenci *keyboard*-nya  
Seperti ular membenci bisa  
Seperti *handphone* membenci *simcard*...  
Dan sejuta seperti-seperti yang lain.

Aku membencimu seperti aku membenci bayanganku.



# SAJAK MENJAGAMU

Akan kurawat kau dalam diam  
Agar tumbuh besar penuh pemahaman  
Akan kurawat kau dalam hening  
Agar tumbuh tinggi penuh kesabaran  
Akan kurawat kau dalam senyap  
Agar tumbuh kokoh penuh keikhlasan.

Sungguh akan kurawat kau  
Agar tidak ada yang menyakiti  
Pun kalau memang harus disakiti  
Kau dan aku tahu apa yang terbaik dilakukan  
Pun kalau memang harus gugur daun  
Kau dan aku tahu besok lusa akan kembali rindang.

Akan kurawat kau dengan baik  
Duhai "perasaanku"  
Agar kita bisa melewati semua kisah  
Cerita sedih maupun gembira  
Karena kau adalah milikku satu-satunya  
Dan setiap orang memiliki "perasaannya" masing-masing  
Kan kujaga "perasaanku" sebaik-baiknya.



# ANGIN, HUJAN, DAN SAKIT HATI

Kenapa ada angin?

Agar orang-orang tahu ada udara di sekitarnya.

Tiap detik kita menghirup udara, kadang lupa sedang bernapas.

Tiap detik kita berada dalam udara, lebih sering tidak  
menyadarinya.

Angin memberi kabar bagi para pemikir

Wahai, sungguh ada sesuatu di sekitar kita

Meski tidak terlihat, tidak bisa dipegang.

Kenapa ada hujan?

Agar orang-orang paham ada langit di atas sana.

Tiap detik kita melintas di bawahnya, lebih sering mengeluh.

Tiap detik kita bernaung di bawahnya, lebih sering mengabaikan.

Hujan memberi kabar bagi para pujangga

Aduhai, sungguh ada yang menaungi di atas

Meski tidak tahu batasnya, tidak ada wujudnya.

Begitulah kehidupan.

Ada banyak pertanda bagi orang yang mau memikirkannya.

Kenapa kita sakit hati?

Agar orang-orang paham dia adalah manusia

Tiap saat kita melalui hidup, lebih sering tidak peduli

Tiap saat kita menjalani hidup, mungkin tidak merasa sedang hidup  
Sakit hati memberi kabar bagi manusia bahwa kita adalah manusia  
Sungguh, tidak ada binatang yang bisa sakit hati  
Apalagi batu, kayu, tanah  
tiada pernah mereka sakit hati.

Maka berdirilah sejenak, rasakan angin menerpa wajah  
Lantas tersenyum, ada udara di sekitar kita.

Maka mendongaklah menatap ke atas, tatap bulan gemintang atau  
langit biru bersaput awan  
Lantas mengangguk takzim, ada langit di sana.

Maka berhentilah sejenak saat sakit hati itu tiba, rasakan segenap  
sensasinya  
Lantas tertawa kecil atau terkekeh juga boleh, kita adalah manusia.





# K -E -L -I -R -U

Maaf, aku sudah pindah rumah  
Tentu saja tidak akan ditemukan di sana  
Pohon kelapanya sudah lama tumbang  
Juga taman mawar di sebelah parit  
Bersama kusamnya cat dinding depan

Maaf, aku tidak memberitahumu  
Bukan tidak ingin  
Bukan karena masih menyakitkan  
Tapi bahkan saat kuketikkan namamu di Google, tidak kutemukan  
Jadi harus ke mana kucari nomor HP-mu?

Maaf, aku sudah pindah rumah  
Entah apakah kau akan membaca kertas ini atau tidak  
Atau telanjur dimakan rayap hingga terberai hancur  
Seperti perasaan yang dimakan kebencian

Jadi... maaf ya, Pak Bambang  
Kalau ada kiriman paket atau surat, tolong kirimkan saja ke kantor  
Kalau kantor saya belum pindah  
Masih ingat kan alamatnya?



# SAJAK EMBUN DAN PERASAAN

Kenapa embun itu indah?  
Karena butir airnya tidak menetes  
Sekali dia menetes, tidak ada lagi embun.

Kenapa purnama itu elok?  
Karena bulan balas menatap di angkasa  
Sekali dia bergerak, tidak ada lagi purnama.

Aduhai, mengapa *sunset* menakjubkan?  
Karena matahari menggelayut malas di kaki langit  
Sekali dia melaju, hanya tersisa gelap dan debur ombak.

Mengapa pagi menenteramkan dan dingin?  
Karena kabut mengambang di sekitar  
Sekali dia menguap, tidak ada lagi pagi.

Di dunia ini,  
Duhai, ada banyak sekali momen-momen terbaik  
Meski singkat, sekejap  
Yang jika belum terjadi langkah berikutnya  
Maka dia akan selalu spesial.

Sama dengan kehidupan kita, perasaan kita

Menyimpan perasaan itu indah  
Karena penuh misteri dan menduga  
Sekali dia tersampaikan, tidak ada lagi menyimpan.

Menunggu seseorang itu elok  
Karena kita terus setia berdiri  
Sekali dia datang, tidak ada lagi menunggu.

Bersabar itu sungguh menakjubkan  
Karena kita terus berharap dan berdoa  
Sekali masanya tiba, tiada lain kecuali jawaban dan kepastian  
Sungguh tidak akan keliru bagi orang-orang yang paham.

Wahai, tahukah kita kenapa embun itu indah?  
Karena butir airnya tidak menetes  
Sekali dia menetes, tidak ada lagi embun  
Masa singkat yang begitu berharga.





# SEPOTONG BULAN UNTUK BERDUA

Malam ini  
Saat dikau menatap bulan  
Yakinlah kita melihat bulan yang sama  
Mensyukuri banyak hal  
Berterima kasih atas segalanya  
Terutama atas kesempatan untuk saling mengenal  
Esok pagi semoga semuanya dimudahkan.

Malam ini  
Saat dikau menatap bulan  
Yakinlah kita menatap bulan yang satu  
Percaya akan kekuatan janji-janji masa depan  
Keindahan hidup sederhana, berbagi, dan bekerja keras  
Mencintai sekitar dengan tulus dan apa adanya.

Malam ini  
Saat dikau menatap bulan  
Yakinlah kita menatap bulan yang itu  
Semoga Yang Maha Memiliki Langit memberikan kesempatan  
Suatu saat nanti  
Kita menatap bulan  
Dari satu bingkai jendela.



# SAJAK REMOTE

Off/On

Mute

Menu

Sleep

Timer

Stop

Freeze

Previous

Volume

Angka 0-9

Favourite

Seandainya aku bisa mengatur-atur perasaan ini  
persis seperti *remote*

Maka sekarang akan ku-*cancel*, *reset*, atau malah *off* sajalah  
semua perasaanku padamu!



Entropy

# DIAM SEBENTAR

Ssttt... Diamlah sebentar!

Cinta sejati hanya bisa didengar justru dalam senyap  
Bukan gegap gempita kalimat yang mengaburkan makna  
Dan kita tertipu oleh tampilannya

Ssttt... Ayo duduk sejenak!

Cinta sejati hanya bisa dikenali saat sepi  
Diperhatikan dengan saksama, dalam kesadaran diri paripurna  
Bukan berisik teriak-teriak "Aku cinta kamu!"  
Tapi esok lusa kita meratap kencang-kencang sebaliknya

Ssttt.... Bisakah kita diam dulu?

Agar cinta sejati menunjukkan diri sebenarnya  
Apakah yang ini, atau yang itu, atau mungkin yang lain lagi  
Dan kita harus menunggu dan bersabar



# SENDIRI

Tidakkah kita memikirkan  
Jangan-jangan purnama yang berbahaya indah itu  
Ternyata kesepian  
Menatap kita dari atas sana, dalam lengang  
Sendirian.

Tidakkah kita memperhatikan  
Jangan-jangan gunung kokoh berdiri menjulang itu  
Ternyata kesepian  
Menatap kita dari puncaknya, dalam senyap  
Sendirian.

Tidakkah kita mengamati  
Jangan-jangan hidup orang-orang besar  
Yang gemerlap diperhatikan orang banyak  
Yang menjadi bahan pembicaraan  
Yang begitu memesona, begitu hebat  
Ternyata kesepian  
Sendirian.

Maka bersyukurlah yang memiliki keluarga  
Memiliki teman-teman terbaik  
Boleh jadi, kitalah bulan purnama dalam hidup ini  
Kitalah gunung kokoh bagi mereka  
Dikelilingi orang-orang yang menyayangi kita  
  
Dan kita menyayangi mereka



Entw. 14

# SI PEMBAWA PESAN

Lapar adalah si pembawa pesan  
Bawa tubuh kita minta diisi agar ber tenaga

Haus juga si pembawa pesan  
Bawa tubuh kita minta disiram agar kembali segar

Kebelet ke belakang juga si pembawa pesan  
Bawa tubuh kita hendak mengeluarkan sesuatu

Ada begitu banyak si pembawa pesan  
Setia mengingatkan, objektif tanpa peduli kondisi kita

Pun termasuk ketika kita sakit hati, Kawan  
Itu juga si pembawa pesan  
Bawa kita punya sesuatu di dalam sana  
Tidak pernah kita lihat, tidak bisa kita pegang  
Tapi kita tahu, kita semua punya hati

Maka, besok lusa hormatilah hati orang lain  
Jangan sebaliknya, jadi sumber menyakiti hati orang lain



Ento '14

# SAJAK TIDAK DITULISKAN

Kau tahu, Kawan,

Kasih sayang tidak dibisikkan lewat kata-kata

Karena setelah kata itu hilang, tiada yang tersisa

Kasih sayang juga tidak dituliskan di atas kertas, batu, bahkan besi sekalipun

Karena kertas bisa robek, batu bisa hancur, dan baja besi bisa berkarat, dan tiada yang tersisa

Kasih sayang pun tidak disimbolkan dengan cincin, hadiah, dan sebagainya

Karena benda di dunia tiada yang abadi, akan rusak pun binasa

Kasih sayang selalu diungkap dengan perbuatan

Lantas perbuatan mengukir kenangan dalam waktu

Akan terus dipeluk erat oleh para pencinta yang mengerti

Menyajak kasih sayang sesuai petunjuknya

Tidak melanggar batas, tidak pula melampaui nafsu

Hingga kelak kemudian bertemu kembali

Dalam janji Tuhan yang sungguh pasti

Sungguh beruntunglah mereka.



## SAJAK PUTRI DAN PANGERAN

Aku akan jatuh cinta, tentu saja  
Seorang putri selalu jatuh cinta  
Tapi tidak sekarang atau hanya untuk urusan murah  
Aku akan jatuh cinta, kepada seorang pangeran  
Yang datang dengan gagah berani  
Mengambil tanggung jawab dalam hubungan yang diberkahi  
Menjadi imam sampai mati.

Aku akan jatuh cinta, tentu saja  
Seorang pangeran selalu jatuh cinta  
Tapi tidak sekarang atau hanya untuk hubungan main-main  
Aku akan jatuh cinta, kepada seorang putri  
Yang diambil dari tempat terhormatnya, dengan cara terbaiknya  
Mengikatkan diri pada hubungan yang dirahmati  
Menjadi pasangan bidadari hingga hari penghabisan nanti.



# SAJAK KALKULATOR PERASAAN

1 hari ditambah 1 hari tidak otomatis jadi 2 hari

Jika itu rindu, maka hasilnya bisa berminggu-minggu waktu, mana tahan

Jika itu pertemuan, maka hasilnya hanya sekejap saja, cepat sekali terasa

1.000 km jarak ditambah 500 km jarak tidak otomatis jadi 1.500 km

Kalau itu dekatnya hati, maka hasilnya nol saja, selalu dekat di hati

Tapi kalau itu perjalanan menemui belahan hati, maka aduh terasa jauh sekali

Urusan perasaan kadang tak sesederhana kalkulator

Golongan darah O menikah dengan golongan darah O, pastilah anaknya O

Tapi benci bertemu benci, tidak otomatis berpisah, kalau jodoh tidak akan ke mana

Pun cinta bertemu cinta, tidak otomatis bersatu, kalau tidak jodoh tidak akan terjadi

Aduhai, urusan perasaan tidak sepasti teori biologi

Dan jelas tidak macam sedang *download* sesuatu, berapa persennya ketahuan

Kita tidak pernah bisa mengukur persentase rasa suka  
Dan jelas tidak seperti penunjuk kecepatan, berapa kilometer per  
jam

Kita tidak pernah bisa menghitung kecepatan berkurang atau  
bertambahnya rasa sayang

Urusan perasaan bahkan lebih rumit dari rumus matematika

10 dikurang 1 tidak berarti 9

10 dikurang 10 tidak berarti 0

Kalau itu perasaan, semakin dikurangi, semakin dienyahkan,  
dipaksa dibuang

Hasilnya justru berlipat ganda jadi 100 atau bahkan 1.000

Tumbuh tak terbilang





# BUKANKAH, ATAU BUKANKAH

Bukankah,  
banyak yang berharap jawaban dari seseorang?  
yang sayangnya, yang diharapkan bahkan tidak mengerti apa  
pertanyaannya  
"Jadi, jawaban apa yang harus diberikan?"

Bukankah, banyak yang menanti penjelasan dari seseorang?  
yang sayangnya, yang dinanti bahkan tidak tahu harus menjelaskan  
apa  
"Aduh, penjelasan apa yang harus disampaikan?"

Bukankah,  
banyak yang menunggu, menunggu, dan terus menunggu  
seseorang  
yang sayangnya, hei, yang ditunggu bahkan sama sekali merasa  
tidak punya janji  
"Kau menungguku? Sejak kapan?"

Bukankah,  
banyak yang menambatkan harapan  
yang sayangnya, seseorang itu bahkan belum membangun dermaga  
"Akan kautambatkan di mana?"

Bukankah,  
banyak yang menatap dari kejauhan  
yang sayangnya, yang ditatap sibuk memperhatikan hal lain

Bukankah,  
banyak yang menulis puisi, sajak-sajak, surat-surat, tulisan-tulisan  
yang sayangnya, seseorang dalam tulisan itu bahkan tidak tahu dia  
sedang jadi tokoh utama  
pun bagaimanalah akan membacanya

Aduhai, urusan perasaan, sejak dulu hingga kelak  
Sungguh selalu menjadi bunga kehidupan  
Ada yang mekar indah senantiasa terjaga  
Ada yang layu sebelum waktunya  
Maka semoga, bagian kita, tidak hanya mekar terjaga  
Tapi juga berakhir bahagia





# DAN KESEDIHAN DIHABISI OLEH WAKTU

Kita hapus nomor HP-nya di *phone book*

Kita *delete* alamat emailnya di *address book*

Kita buang *whatsapp*-nya

Kita putus BBM-nya,

Sayang beribu sayang,

Kita sudah telanjur ingat

Di luar kepala hafal nomornya

Bahkan saat tidur pun bisa mengigau pin BB-nya

Kita hapus *message*-nya

Kita *delete* foto-fotonya

Kita *remove* dari *friend list*, bahkan *block* sekaligus

Kita usir jauh-jauh dari *home*

Sungguh jangan ganggu lagi di dunia maya

Sayang beribu sayang,

Kita tetap kepo, *stalking*, ngintip

Ingin tahu apa yang dia lakukan

Bahkan bangun tidur, masih ileran

*First thing in the morning*

Inilah sajak melupakan di zaman modern

Sungguh malang anak sekarang

Karena zaman dulu,

Orangtua kita paling cukup membakar tumpukan surat  
Atau mengirim telegram: "lupakan saja, koma, jangan hubungi aku  
lagi. titikhabis"  
Dan kesedihan dihabisi oleh waktu





Ent.14

## PUISI LEBAY

Kenapa laut memiliki ombak, tapi aku tak bisa memiliki dia?  
Aduhai, kenapa langit punya awan putih bergumpal-gumpal lembut,  
tapi aku tak punya dia?

Kenapa bunga disukai kumbang, tapi dia tak suka aku?  
Wahai, kenapa kereta berjalan di atas rel,  
tapi dia tidak mau berjalan di atas kehidupanku?

Kenapa cincin berjodoh dengan jari manis,  
tapi dia tak mau menjadikanku jari manisnya?  
Kenapa mi suka bersama bakso dalam mangkuk,  
tapi dia tak suka bersamaku di mana pun—apalagi di mangkuk?

Kenapa untuk menulis "lengkap" harus ada huruf "k"-nya, atau nanti  
jadi "lengap",  
tapi dia tidak mau jadi huruf apa pun untuk melengkapiku?  
Padahal lalat saja selalu nempel di tumpukan sampah  
Dia tidak mau nempel sama sekali padaku

Kenapa?

Kenapa kalau Pak Presiden SMS, menterinya selalu me-*reply* sigap,  
tapi dia tak pernah membalas satu pun SMS-ku?

Kenapa kalau Pak Presiden *posting* sesuatu selalu di-*like/comment/mention*,

tapi dia tak pernah sekali pun *like/comment/mention* aku?

Kenapaaa?

Hiks, kenapa laut memiliki ombak, tapi aku tak bisa memiliki dia?





Ento.14

# MEKAR

Kenapa bunga harus mekar?  
Kuncup berubah mengembang sempurna  
Dan dia tahu persis kapan harus mekar  
Tidak terlambat walau satu detik, tidak juga terlalu cepat.

Kenapa bulan harus purnama?  
Sabit berubah separuh kemudian penuh jadi sempurna  
Dan dia tahu persis kapan harus purnama  
Tidak terlambat walau satu kejap mata, tidak juga terlalu cepat.

Kenapa kupu-kupu harus melewati fase kepompong?  
Kepompong terbelah mengeluarkannya  
Dan dia tahu persis kapan harus keluar  
Juga tidak terlambat, pun tidak terlalu cepat.

Aduhai, kenapa?

Entahlah.

Tapi sungguh, siapa pun yang sabar dan tekun  
Akan mekar seperti bunga  
Akan indah seperti purnama  
Dan menakjubkan seperti kupu-kupu.



# BILANG

Semangka adalah semangka,  
meski kita tidak tahu apakah isinya manis atau tawar  
paling disebut semangka tak berasa

Ayam tetaplah ayam,  
meski ada yang berbulu, ada yang habis bulunya  
paling disebut ayam tak berbulu

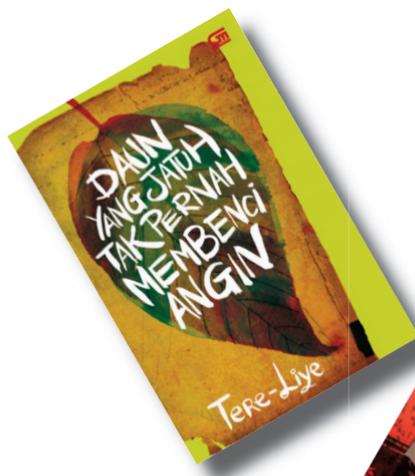
Buku adalah buku  
meski isinya berbahasa Latin dan kita tidak mengerti  
paling disebut buku entahlah

Pun mobil adalah mobil  
meski rodanya copot dua  
paling disebut mobil oleng, mobil tak bisa jalan

Maka,  
Perasaan adalah perasaan  
Cinta adalah cinta  
Meski tidak kita bilang, tetap saja cinta  
Bahkan kalaupun cinta itu ditolak, dihina, dibanting  
dia sungguh tetap cinta  
Paling disebut dengan cinta tak sampai  
cinta terpendam

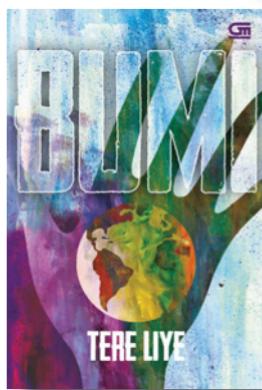
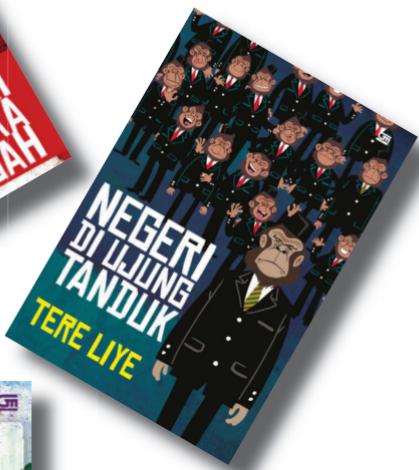
Dan tidak mengapa  
Kita tahu persis, tidak berkurang nilainya.

Jangan lupa baca karya  
Tere Liye lainnya



GRAMEDIA penerbit buku utama

Jangan lupa baca karya  
Tere Liye lainnya



**GRAMEDIA** penerbit buku utama

**GRAMEDIA penerbit buku utama**



[freebook-magazine.blogspot.com](http://freebook-magazine.blogspot.com)  
*This Site Is For Education Use*

*Dilarang mengKomersilkan...!!!*

*Akan lebih baik lagi jika anda membeli  
dari penerbit resminya,  
sehingga membacanya lebih enak  
kapanpun & dimanapun*

**“Dikatakan atau tidak dikatakan, itu tetap cinta”**

Kumpulan 24 sajak dengan ilustrasi terbaik  
dari Tere Liye.

Sajak tentang memiliki, pun tentang melepaskan.  
Sajak tentang pertemuan, juga tentang perpisahan.  
Sajak tentang kebahagiaan, juga tentang kesedihan.  
Tambahkan pula sajak bergurau,  
bercanda dengan perasaan.

Para pencinta adalah pujangga terbaik  
yang pernah ada.

Dan kasih sayang pun adalah sumber inspirasi  
paling deras yang pernah ada.

Hadiahkan sajak-sajak ini untuk orang  
yang paling kita sayangi.  
Agar mereka paham tentang perasaan,  
Karena sungguh:

“Dikatakan atau tidak dikatakan, itu tetap cinta”



**G Penerbit**  
**Gramedia Pustaka Utama**  
Kompas Gramedia Building  
Bloks I, Lantai 5  
Jl. Palmerah Barat 29-37  
Jakarta 10270  
[www.gramediapustakautama.com](http://www.gramediapustakautama.com)

ISBN: 978-602-03-0718-3

9786020307183  
GM 40101140070